



TATA SURYA

Ilmu Alamiah Dasar

Teori Steady State

Teori Keadaan Tetap, menyatakan bahwa tiap-tiap galaksi yang terbentuk tumbuh menjadi tua dan akhirnya mati. Jadi teori ini beranggapan bahwa alam semesta itu tak terhingga besarnya dan juga tak terhingga tuanya (tanpa awal dan akhir)

Teori Dentuman Besar

- Teori Ledakan Besar ialah meledaknya massa yang sangat besar dengan dahsyat, karena adanya reaksi inti.
 - ✓ Batas dinding Planck
 - ✓ Jiffy
 - ✓ Quark
 - ✓ Pembentukan Lipton
 - ✓ Radiasi
 - ✓ Pembentukan Galaksi
 - ✓ Pembentukan Tata Surya

- Hipotesis Fowler:
 - ✓ galaksi berawal dari suatu kabut gas pijar dengan massa yang sangat besar.
 - ✓ Kabut ini kemudian mengadakan kontraksi dan kondensasi sambil terus berputar pada sumbunya.
 - ✓ Ada massa yang tertinggal, yakni pada bagian luar dari kabut pijar tadi.
 - ✓ Massa itu juga mengadakan kontraksi dan kondensasi maka terbentuklah gumpalan gas pijar yaitu bintang-bintang. Bagi yang bermassa besar masih berupa kabut bintang.
 - ✓ Dengan cara yang sama, bagian luar bintang yang tertinggal juga mengadakan kondensasi sehingga terbentuklah planet. Demikian juga bagian planet membentuk satelit bulan.

Milky Way

- Berbentuk seperti kue cucur
- Matahari merupakan salah satu anggotanya
- Jaraknya sekitar $2/3$ dari pusat galaksi hingga ketepiannya.
- Macam – macam bentuk galaksi : spiral, ellips, tak beraturan

Tata Surya

- Tata surya terdiri dari matahari sebagai pusat, benda-benda lain seperti planet, satelit, meteor-meteor, komet-komet, debu dan gas antarplanet beredar mengelilinginya.